

RINGKASAN

Teknik Pengamatan Produksi Calon Hibrida Baru Jagung Manis (*Zea mays var. saccharata*) di PT. Aramiss Benih Berkah, Riski Tri Pradana, NIM A41222004, Tahun 2026, Program Studi Teknik Produksi Benih, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, 2025. Elly Daru Ika Wilujeng., S.P, M.Si (Dosen Pembimbing).

Kegiatan ini dilaksanakan selama empat bulan (2 Februari–2 Juni 2026) di PT. Aramiss Benih Berkah, Desa Belung, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Magang ini bertujuan agar mahasiswa memahami dan melaksanakan secara langsung teknik budidaya produksi benih jagung manis hibrida, memahami proses produksi benih induk dan hibrida, serta mengamati karakter tanaman calon hibrida baru, sehingga dapat membandingkan teori perkuliahan dengan praktik nyata di dunia kerja, melalui metode observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. PT. Aramiss Benih Berkah sendiri merupakan perusahaan swasta nasional di bidang produksi dan pengembangan benih tanaman pangan dengan fokus utama benih jagung hibrida, yang dilengkapi lahan pemuliaan, lahan uji penyakit bulai, lahan uji produksi F1, serta unit pemrosesan benih berkapasitas hingga 1.000 ton per tahun, dengan visi menjadi produsen benih berkualitas nasional maupun internasional.

Selama magang, mahasiswa terlibat langsung dalam seluruh rangkaian budidaya produksi benih jagung manis hibrida, mulai dari pengolahan lahan, plotting, persiapan benih, dan penanaman dengan jarak tanam 20 x 20 cm, dilanjutkan dengan pemeliharaan berupa pemupukan bertahap, pengairan, serta pengendalian gulma, hama, dan penyakit. Tahap selanjutnya meliputi penjarangan dan roguing untuk menjaga kemurnian genetik, polinasi melalui metode selfing dan crossing pada umur 60–70 hari setelah tanam, hingga panen pada usia sekitar 115 hari setelah tanam, yang kemudian diproses melalui pengeringan hingga kadar air 10–11%, sortasi, dan pemipilan manual. Selain itu, dilakukan pula pengamatan produksi calon hibrida baru terhadap tujuh parameter utama, yaitu jumlah tanaman hidup, vigor tanaman, umur

berbunga, tinggi tanaman, tinggi tongkol, intensitas penyakit Northern Leaf Blight (NLB), dan penutupan klobot, yang seluruhnya digunakan sebagai dasar ilmiah dalam proses seleksi calon hibrida unggul sebelum dilepas sebagai varietas komersial.

Berdasarkan keseluruhan kegiatan magang yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mampu memahami tahapan pembentukan calon hibrida baru benih jagung dari pengolahan lahan hingga pasca panen, memahami rangkaian pengamatan produksi calon hibrida baru jagung manis untuk menghasilkan benih unggul, serta mampu menganalisis proses budidaya jagung manis beserta permasalahan yang timbul di lapangan dan cara penyelesaiannya. Sebagai saran, PT. Aramiss Benih Berkah disarankan untuk terus mengevaluasi dan meningkatkan infrastruktur serta fasilitas produksi secara berkala, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan teknis yang terstruktur, serta memperluas kerja sama dengan lembaga pendidikan dan institusi penelitian, sehingga inovasi teknologi dapat terus diserap untuk memperkuat daya saing dan keberlangsungan perusahaan sebagai pelaku industri perbenihan yang progresif dan terpercaya.